

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan sales growth terhadap financial distress pada perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. *Financial distress* merupakan kondisi keuangan kritis yang dapat mengarah pada kebangkrutan jika tidak ditangani dengan baik. Oleh karena itu, identifikasi terhadap faktor-faktor yang memengaruhi financial distress menjadi hal yang penting untuk menjaga keberlangsungan usaha.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis regresi linear berganda, temuan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Financial Distress* :

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin tinggi tingkat *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi tidak selalu berarti perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat, karena bisa jadi laba yang diperoleh tidak cukup untuk menutupi kewajiban financial yang ada.

2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap *Financial Distress* :

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara likuiditas dan *financial distress*, menunjukkan bahwa perusahaan dengan

likuiditas tinggi lebih cenderung mengalami *financial distress*. Temuan yang bertentangan dengan intuisi ini mungkin menunjukkan bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi tidak selalu stabil secara keuangan, kemungkinan disebabkan oleh kualitas aset yang buruk atau manajemen keuangan yang tidak efisien. Hasil ini menekankan pentingnya mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan melampaui likuiditas, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas aset dan efisiensi manajemen keuangan.

2. *Sales Growth* berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress* :

Sales growth dalam penelitian ini tidak terbukti memiliki pengaruh yang berarti terhadap *financial distress*. Meskipun peningkatan penjualan sering kali diasumsikan sebagai pertanda membaiknya kinerja keuangan perusahaan, dalam praktiknya hal tersebut belum tentu berbanding lurus dengan penurunan risiko tekanan keuangan. *Sales growth* yang tidak diiringi oleh efisiensi operasional dan manajemen keuangan yang baik cenderung gagal memberikan sinyal positif yang kuat kepada pasar.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian yang ingin dicapai yaitu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 51,9% menunjukkan bahwa model hanya mampu menjelaskan sebagian variabel yang memengaruhi financial distress, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini dan penelitian ini sepenuhnya bergantung pada data sekunder

berupa laporan keuangan yang dipublikasikan yang terkadang banyak perusahaan tidak memiliki data lengkap.

5.3 Saran

Berikut ini beberapa rekomendasi yang disarankan sebagai arah untuk penelitian selanjutnya dalam rangka memperdalam kajian terhadap topik ini:

1. Menambahkan variabel tambahan

Para peneliti di masa depan disarankan untuk memperluas cakupan penelitian mereka dengan memasukkan faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi kesulitan keuangan, seperti tingkat utang, efisiensi operasional, dan kebijakan manajemen keuangan. Dengan memasukkan variabel-variabel ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang hubungan kompleks yang terjadi, yang pada akhirnya akan menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan akurat.

2. Memperpanjang rentang waktu penelitian

Penelitian di masa depan dapat memperpanjang periode penelitian untuk mencapai hasil yang lebih luas dibandingkan dengan studi sebelumnya dan meningkatkan akurasi dan generalisasi.